

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Teori Discrimination Learning perspektif Robert M. Gagne adalah proses dimana individu yang terlibat dalam belajar melakukan sejumlah respon yang bermacam-macam terhadap berbagai stimuli pada suatu tingkatan tertentu, yang menyerupai salah satu penampilan fisik. Dengan lain perkataan hubungan atau mata rantai belajar menjadi bertambah macamnya, sehingga stimuli individu dan responnya menjadi mampu melakukan berbagai respon untuk menstimulir sesuatu yang serupa tapi tak sama.
2. Pendidikan agama Islam sebagai usaha, yakni suatu kegiatan bimbingan pengajaran dan latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar untuk mencapai suatu tujuan.

Peserta didik dibimbing, diajari dan dilatih dalam meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama Islam.

Dengan demikian kata lain bimbingan menjadi muslim yang tangguh dan mampu merealisasikan ajaran Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi insan kamil. Untuk itu penanaman Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat penting dalam membentuk dan mendasari anak sejak dini. Dengan penanaman Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

sejak dini diharapkan mampu membentuk pribadi yang kokoh, kuat dan mandiri untuk berpedoman pada Agama Islam.

3. Teori belajar Discriminasi Learning perspektif Robert M. Gagne berusaha untuk menjelaskan tentang belajar diskriminasi. Jadi, meskipun pembelajaran disampaikan dengan ceramah asalkan penyajiannya sistematis akan dihasilkan belajar yang diskriminasi bagi siswa. Oleh karena itu Teori ini dapat dan sesuai jika diterapkan dalam pembelajaran PAI, yang dalam prakteknya banyak menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, demonstrasi dan lain-lain. Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah Menentukan tujuan pembelajaran. Melakukan identifikasi karakteristik siswa (kemampuan awal, motivasi, gaya belajar, dan sebagainya). Memilih materi pelajaran sesuai dengan karakteristik siswa dan mengaturnya dalam bentuk Teori-Teori. Mengidentifikasi prinsip-prinsip yang harus dikuasai peserta didik dari materi tersebut. Menyajikan suatu pandangan secara menyeluruh tentang apa yang harus dikuasai peserta didik. Menentukan topik-topik dan menampilkannya dalam bentuk discrimination yang akan dipelajari siswa. Mempelajari Teori-Teori inti tersebut, dan menerapkannya dalam bentuk nyata/konkret. Melakukan penilaian proses dan hasil belajar siswa.

## **B. Saran**

Penulis memberikan saran kepada pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, bahwasannya Teori belajar discrimination merupakan sebuah Teori

teoritis yang bertujuan membantu pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), sehingga penyampaian materi PAI dapat dipahami, disadari, dan dilaksanakan oleh peserta didik dan pendidik. Bagi siswa dapat memperoleh dan melaksanakan belajar dengan penuh diskriminasi. Bagi guru, dalam melaksanakan proses pembelajaran agar memperlihatkan perkembangan kognitif dan mengidentifikasi latar belakang pengetahuan yang telah dimiliki siswa, sehingga terjadi pembelajaran diskriminasi bagi siswa.